

# STATISTIK DAERAH

KOTA BATU 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BATU**

*BPS - Statistics of Batu Municipality*



# STATISTIK DAERAH

KOTA BATU 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BATU**

*BPS - Statistics of Batu Municipality*

<https://batukota.bps.go.id>



# STATISTIK DAERAH

## KOTA BATU 2023

No. Publikasi : 35790.2307  
Katalog BPS : 1101002.3579  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : viii + 39

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Batu

**Desain Cover:**

Badan Pusat Statistik Kota Batu

**Ilustrasi Cover:**

Dino Park, Jatim Park 3 Kota Batu

**Sumber Ilustrasi:**

Badan Pusat Statistik Kota Batu

**Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Kota Batu

**Dicetak Oleh:**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



# TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab Umum:**

Thomas Wunang Tjahjo, M.Sc, M.Eng

**Penulis:**

Ir. Yuniarni Erry Wahyuti, MM

**Gambar Kulit:**

Ir. Yuniarni Erry Wahyuti, MM

<https://baukanta.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR

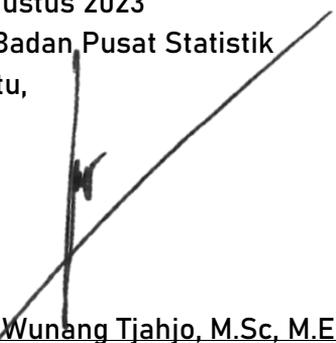
Publikasi **Statistik Daerah Kota Batu 2023** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Batu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Batu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Batu.

Publikasi Statistik Daerah Kota Batu 2023 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Batu 2023 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Batu selama tahun 2022 dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Batu, Agustus 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Batu,

  
Thomas Wunang Tjahjo, M.Sc, M.Eng  
NIP. 197003291992111001

<https://batukota.bps.go.id>



# DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	20
2. Pemerintahan	3	11. Industri Pengolahan	21
3. Kependudukan	6	12. Hotel dan Pariwisata	22
4. Ketenagakerjaan	9	13. Transportasi dan Komunikasi	24
5. Pendidikan	11	14. Perbankan dan Investasi	25
6. Kesehatan	13	15. Pengeluaran Penduduk	27
7. Perumahan dan Lingkungan	15	16. Pendapatan Regional	28
8. Pembangunan Manusia	16	17. Lampiran	29
9. Pertanian	17		

<https://batukota.bps.go.id>

<https://batukota.bps.go.id>



# GEOGRAFI DAN IKLIM

Sebagian besar wilayah Kota Batu terdiri dari daerah lereng dan dataran, dengan ketinggian rata - rata 897 MDPL

# 1

Kota Batu merupakan daerah otonom yang termuda di Provinsi Jawa Timur. Kota Batu terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji. Luas Kota Batu secara keseluruhan adalah sekitar 199.09 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,42 persen dari total luas Jawa Timur. Daerah lereng dan berbukit memiliki proporsi lebih luas dibandingkan dengan daerah dataran.

Secara geografis Kota Batu terletak pada posisi antara 7°44' sampai dengan 8°26' Lintang Selatan dan 112°17' sampai dengan 122°57' Bujur Timur. Kota Batu berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto di sebelah utara dan Kabupaten Malang di sebelah selatan, timur dan barat.

Keadaan geologi di Kota Batu secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis tanah yaitu: Andosol, Kambisol, Alluvial, Latosol. Dari keempat kategori tersebut menunjukkan bahwa Kota Batu merupakan wilayah yang subur untuk pertanian karena jenis tanahnya merupakan endapan dari sederetan gunung yang mengelilingi Kota Batu.

Ada tiga gunung yang berada di wilayah Kota Batu yaitu Gunung Panderman (2.010 mdpl), Gunung Welirang (3.156 mdpl), dan Gunung Arjuno (3.339 mdpl).

## LETAK GEOGRAFIS KOTA BATU



122°17' - 122°57' Bujur Timur  
7°44' - 8°26' Lintang Selatan



Luas wilayah: 199,09 km<sup>2</sup>



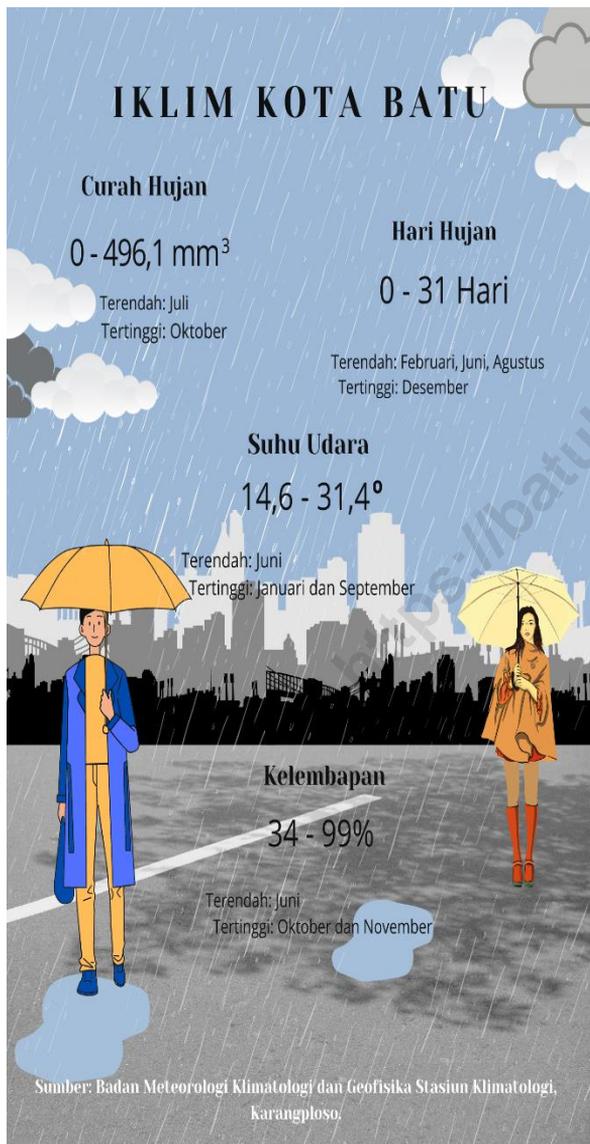
Batas wilayah Kota Batu

Utara : Kabupaten Mojokerto  
Selatan : Kabupaten Malang  
Timur : Kabupaten Malang  
Barat : Kabupaten Malang

# GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Rata - rata curah hujan di Kota Batu mencapai 169 mm/bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober dan curah hujan terendah terjadi pada Bulan Juli



Dilihat dari kondisi hidrologinya Kota Batu banyak dipengaruhi oleh sungai yang mengalir di pusat Kota yaitu Sungai Brantas dan air tanah yang cukup melimpah.

Sebagai daerah yang topografinya sebagian besar wilayah perbukitan, Kota Batu memiliki pemandangan alam yang sangat indah, sehingga banyak dijumpai tempat-tempat wisata yang mengandalkan keindahan alam pegunungan. Kondisi topografi pegunungan dan perbukitan tersebut menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin.

Berdasarkan ketinggiannya, wilayah Kota Batu yang paling luas berada pada ketinggian 1000-1500 mdpl yaitu seluas 6.493,64 Ha. Berdasarkan peta kontur Bakosurtanal tahun 2001 diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kota Batu mempunyai kemiringan sebesar 25-40 persen dan kemiringan >40 persen.

Curah hujan tertinggi sepanjang tahun 2022 terjadi pada bulan Oktober yakni mencapai 496,1 mm<sup>3</sup>. Kemudian semakin menurun hingga curah hujan terendah yang terjadi pada bulan Juli (20 mm<sup>3</sup>). Setelah itu, curah hujan kembali meningkat sampai bulan Agustus dan turun secara tidak signifikan pada bulan Desember.

Pada tahun 2022, Kota Batu memiliki suhu minimum sekitar 14,6-20°C dan suhu maksimum sekitar 31,4°C dengan

kelembaban udara sekitar 34 – 99 persen.

## PEMERINTAHAN

Kota Batu memiliki 3 Kecamatan yang terdiri dari 19 Desa dan 5 Kelurahan.

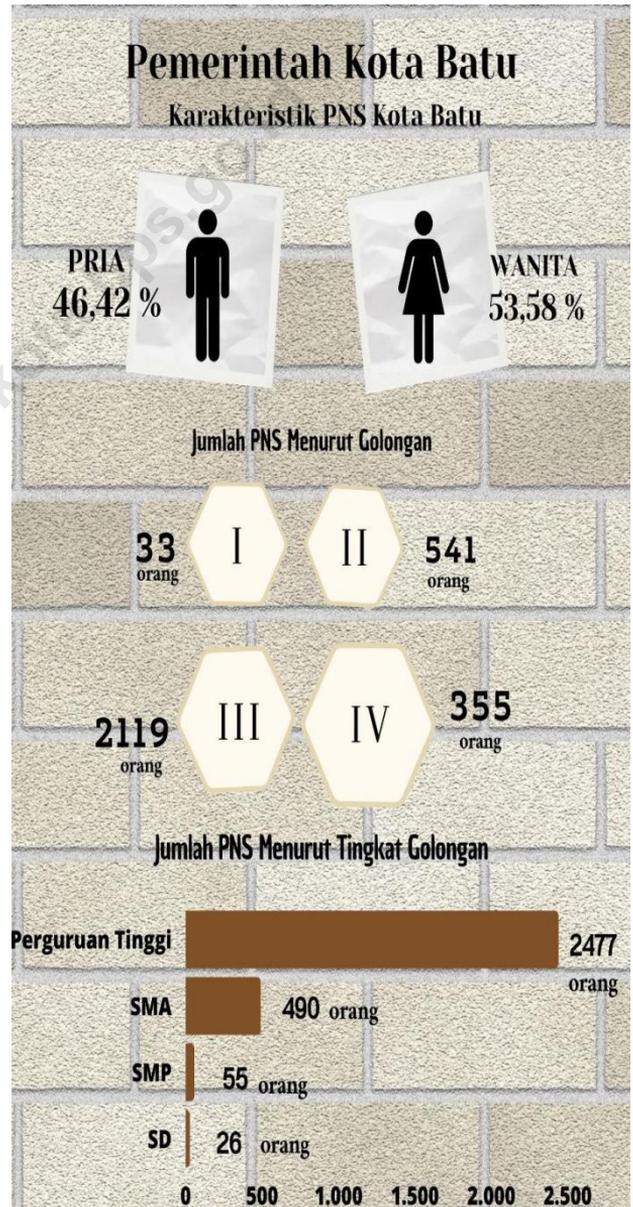
2

Secara administratif, Kota Batu terbagi menjadi 3 kecamatan yang terdiri dari 19 desa dan 5 kelurahan. Kecamatan Bumiaji terdiri dari 9 desa, Kecamatan Batu terdiri dari 4 desa dan 4 kelurahan, sedangkan Kecamatan Junrejo terdiri dari 6 desa dan 1 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Batu pada tahun 2022 lebih sedikit dibanding pada tahun 2021, yaitu turun dari 3.076 orang menjadi 3.048 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah pegawai perempuan. Yaitu masing-masing sebesar 46,42 persen pegawai laki-laki dan 53,58 persen pegawai perempuan.

Kualitas PNS di Kota Batu yang dinilai berdasarkan tingkat pendidikannya menunjukkan kondisi yang cukup bagus. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas PNS telah menyandang gelar sarjana yaitu sebesar 71,72 persen dan yang berpendidikan SD-SMP hanya sebesar 1,19 persen. Tingginya kualitas PNS di Kota Batu diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan sehingga terwujud sistem pemerintahan yang baik.

Dari total jumlah PNS yang ada di Kota Batu 69,52 persen adalah PNS Golongan III; 17,75 persen adalah PNS golongan II; 11,29 persen adalah PNS golongan IV; dan 1,08 persen PNS golongan I.



# PEMERINTAHAN

Sebanyak 5 dari 30 orang anggota DPRD Kota batu pada tahun 2023 adalah perempuan

# 2

## REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH



DPRD Kota Batu memiliki anggota 30 orang. Dari 9 partai yang mempunyai wakil di DPRD, PDI-P yang mempunyai wakil terbanyak yaitu 6 orang. Dari 30 anggota DPRD Kota Batu, 25 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan hanya 5 orang atau sekitar 16,67 persen yang berjenis kelamin perempuan. Selama tahun 2022, DPRD Kota Batu telah menyelenggarakan 230 rapat dan menghasilkan 5 peraturan daerah, 25 keputusan DPRD, dan 10 Keputusan Pimpinan DPRD.

Anggaran yang diperoleh Kota Batu pada tahun 2022 sebesar 1,2 triliun. Angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2021. Penerimaan pendapatan daerah terbesar bersumber dari bagian dana perimbangan.

Dari total APBD pada tahun 2022, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkontribusi sebesar 203 miliar rupiah atau sekitar 16,30 persen, dana perimbangan berkontribusi sebesar 796 miliar rupiah atau 63,84 persen, sedangkan lain-lain pendapatan yang sah menyumbang sebesar 4 miliar rupiah atau sekitar 0,35 persen, sedangkan penerimaan pembiayaan menyumbang sebesar 243 miliar rupiah atau 19,50 persen.

Dana perimbangan yang dimaksud terdiri dari Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak. Dari kedua komponen dana perimbangan, dana Bagi Hasil Pajak mempunyai nilai yang paling besar yaitu 685 miliar.

# PEMERINTAHAN

Realisasi Belanja Pegawai mencapai 372,59 Miliar pada Tahun 2022

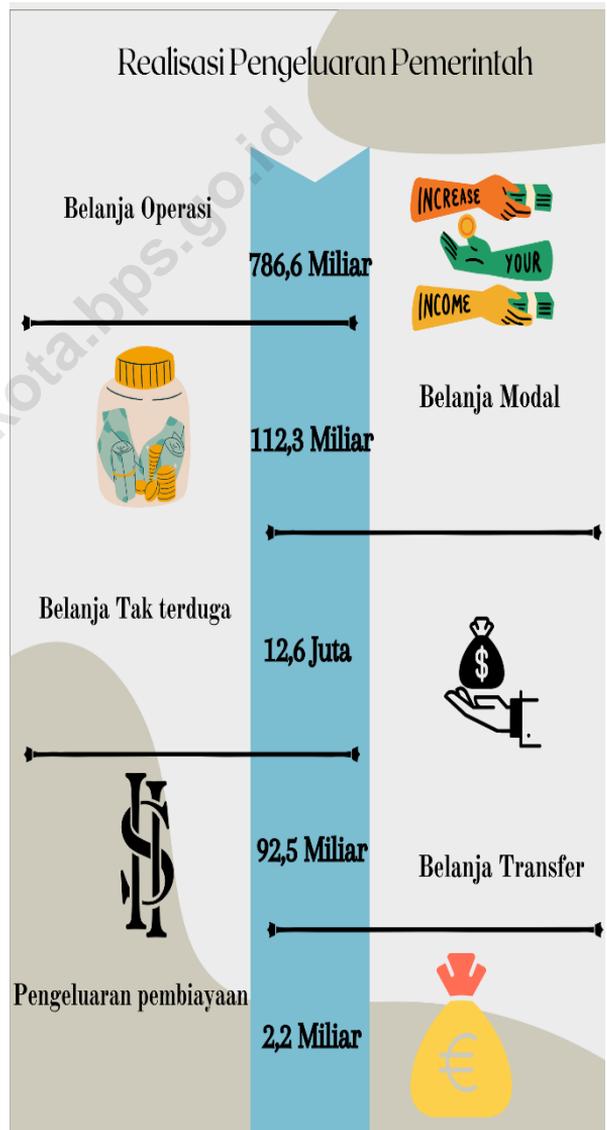
2

Sumber Pendapatan lain dari Kota Batu adalah Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah, dan Lain-lain PAD yang Sah. Total Pendapatan Asli Daerah Kota Batu pada tahun 2022 adalah 203 miliar rupiah. Dari beberapa sumber Pendapatan Asli Daerah yang nilainya paling besar pada tahun 2022 adalah penerimaan pajak daerah sebesar 185 miliar rupiah, kemudian diikuti pendapatan lain-lain PAD yang sah sebesar 7 miliar rupiah.

Sementara itu, pendapatan pemerintah lainnya diperoleh dari dana perimbangan sebesar 796 miliar rupiah, lain-lain pendapatan yang sah sebesar 4 miliar rupiah, dan penerimaan pembiayaan sebesar 243 miliar rupiah.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kota Batu pada tahun 2022 menghabiskan anggaran sebesar 993 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi anggaran belanja daerah. Jumlah ini turun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 995 miliar rupiah.

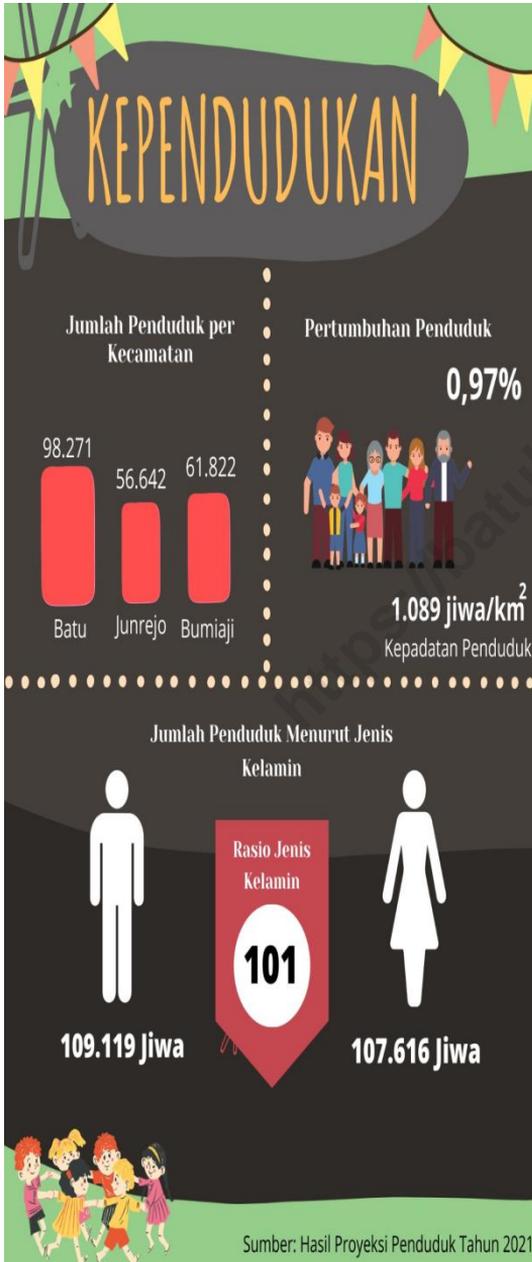
Dilihat dari jenisnya, belanja terbesar adalah pada jenis belanja pegawai sebesar 372,6 miliar rupiah, diikuti jenis belanja barang dan jasa, yaitu sebesar 333,7 miliar rupiah.



# KEPENDUDUKAN

# 3

Kecamatan Junrejo merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Batu pada tahun 2022



Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kota Batu mencapai 216.735 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 199,08 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk adalah sebesar 1.089 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk Kota Batu selalu meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya.

Pertumbuhan penduduk Kota Batu pada tahun 2022 adalah sebesar 0,97 persen. Tingkat pertumbuhan penduduk ini tercatat mengalami kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar 0,75 persen. Beberapa faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk antara lain jumlah kelahiran, kematian, dan mutasi penduduk yang terdiri dari penduduk datang dan penduduk pindah.

Diantara ketiga kecamatan yang ada di Kota Batu, Kecamatan Junrejo adalah yang paling padat penduduknya. Pada tahun 2022 kepadatan penduduk di Kecamatan Junrejo mencapai 2.208 jiwa per km<sup>2</sup>, hal ini disebabkan karena di Kecamatan banyak di bangun perumahan sehingga Kecamatan Junrejo memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibandingkan Kecamatan Batu dan Bumiaji.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2022, untuk setiap 100 penduduk perempuan di Kota Batu terdapat 101 penduduk laki-laki.

# KEPENDUDUKAN

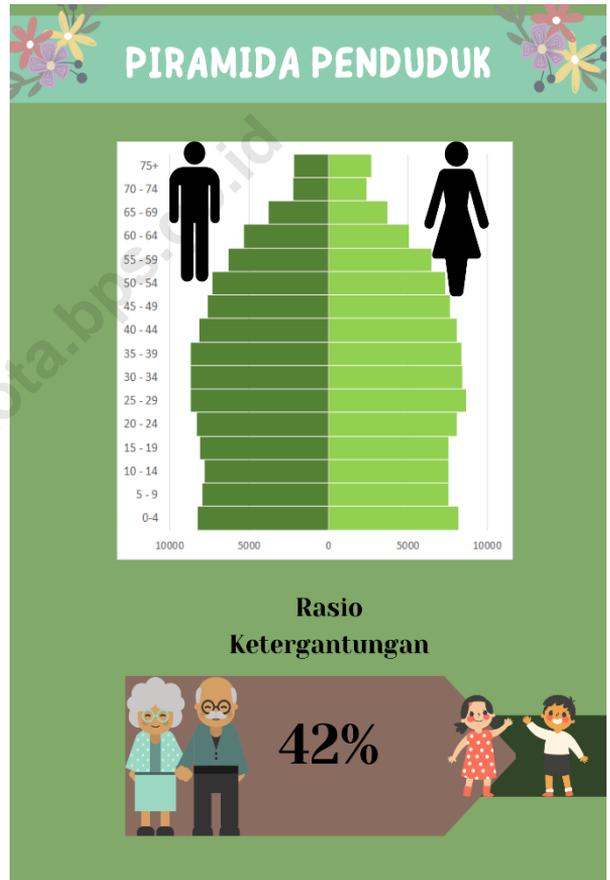
Angka Ketergantungan tahun 2022 sebesar 42 persen

# 3

Struktur penduduk Kota Batu dapat dilihat pada Piramida Penduduk Kota Batu. Pada kelompok umur 25-29 tahun jumlah penduduk Kota Batu menunjukkan jumlah terbesar yaitu sebanyak 17.299 jiwa.

Dari struktur penduduk menurut kelompok umur dapat diketahui sejauh mana tingkat ketergantungan usia tidak produktif terhadap usia produktif. Usia produktif adalah kelompok umur 15 sampai dengan 64 tahun, sedangkan usia tidak produktif pada kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Gambaran tersebut yang dinamakan Angka Beban Ketergantungan.

Pada tahun 2022 angka ketergantungan secara keseluruhan adalah 42 persen yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan menanggung sekitar 42 orang bukan usia produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Secara keseluruhan jumlah penduduk usia produktif yaitu 15 - 64 tahun mencapai 152.626 jiwa atau 70,42 persen dari total penduduk Kota Batu tahun 2022.



Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk 2022

# KEPENDUDUKAN

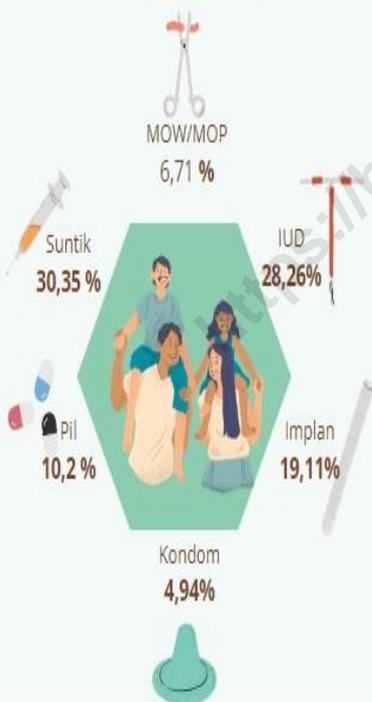
Sekitar 79,20 persen Pasangan Usia Subur (PUS) merupakan peserta KB aktif tahun 2022

3



## KELUARGA BERENCANA

Dari sejumlah 43.993 pasangan usia subur di Kota Batu tahun 2022, sekitar 79,20 persen diantaranya merupakan peserta KB Aktif.



Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kota Batu

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Batu pada tahun 2022 adalah sekitar 43.933 pasangan, atau menurun sekitar 313 pasangan dari tahun 2021. Dari jumlah tersebut yang tercatat sebagai peserta KB aktif hanya 34.793 pasangan, atau sekitar 79,20 persen.

Secara keseluruhan pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif di Kota Batu banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 10.561 pasangan atau sekitar 30,35 persen dari peserta KB aktif.

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan setelah suntik adalah IUD dan Implan, yaitu masing-masing sebanyak 9.833 dan 6.648 pasangan. Sedangkan alat kontrasepsi yang kurang diminati oleh PUS di Kota Batu adalah MOP yaitu hanya 143 pasangan atau sekitar 0,41 persen dari total peserta KB aktif.

Pada tahun 2022 terdapat 2.528 pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif baru. Dari pasangan tersebut yang menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 1.099 pasangan, AKDR/IUD sebanyak 681 pasangan, susuk/implan sebanyak 466 pasangan, pil sebanyak 70 pasangan, MOP/MOW 151 pasangan, dan kondom sebanyak 61 pasangan.

# KETENAGAKERJAAN

4

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sekitar 77,92 persen penduduk Kota Batu termasuk angkatan kerja.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sekitar 77,92 persen penduduk Kota Batu termasuk angkatan kerja. Sedangkan 22,08 persen lainnya memilih untuk tidak terlibat dalam dunia kerja karena sedang sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Batu tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, yakni menurun dari 73,74 persen menjadi 71,50 persen. TPAK 71,50 persen mempunyai arti bahwa dari 100 penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, 71-75 orang diantaranya termasuk angkatan kerja.

Tingkat Kesempatan Kerja Kota Batu pada tahun 2022 sebesar 91,58 persen artinya bahwa setiap 100 penduduk angkatan kerja, 91-95 orang diantaranya sudah bekerja. Dari hasil Sakernas diketahui bahwa jumlah angkatan kerja penduduk Kota Batu yang terserap dalam kegiatan ekonomi (bekerja) adalah sebanyak 110.596.

Sementara indikator makro yang digunakan untuk melihat perkembangan pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Penduduk usia 15 tahun ke atas yang mencari pekerjaan pada tahun 2022 tercatat meningkat hingga 8,42 persen. Peningkatan ini dikarenakan jumlah pekerja



Mata pencaharian penduduk Kota Batu yang mayoritas bekerja di bidang jasa, yaitu sekitar 65,96 persen.

Sektor pariwisata masih menjadi penopang utama untuk kegiatan ekonomi di Kota Batu. Hal tersebut tidak hanya terlihat dari pendapatan daerah dan PDRB Kota Batu, namun juga terlihat dari mata pencaharian penduduk Kota Batu yang mayoritas bekerja di bidang jasa, yaitu sekitar 65,96 persen. Jasa-jasa ini umumnya merupakan jasa yang menunjang kegiatan kepariwisataan di Kota Batu.

Selain itu, terdapat pula sekitar 20,19 persen penduduk yang bekerja pada sektor primer (pertanian, pertambangan dan penggalian) dan 13,85 persen bekerja pada sektor sekunder/manufaktur.

Pada tahun 2022, penduduk Kota Batu yang bekerja, sebanyak 38,63 persen berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai, kemudian 24,61 persen berusaha sendiri. Diantara status pekerjaan tersebut yang paling kecil adalah pekerja bebas di pertanian, yaitu sekitar 2,69 persen.

Tenaga kerja di Kota Batu umumnya masih didominasi oleh tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah. Hal ini terlihat dari persentase terbesar penduduk bekerja berpendidikan SMP ke bawah yaitu sebanyak 49,00 persen. Selanjutnya, disusul dengan kelompok tamatan SMA/SMK, yaitu sekitar 38,72 persen. Sedangkan lulusan perguruan tinggi hanya sekitar 12,28 persen.



# PENDIDIKAN

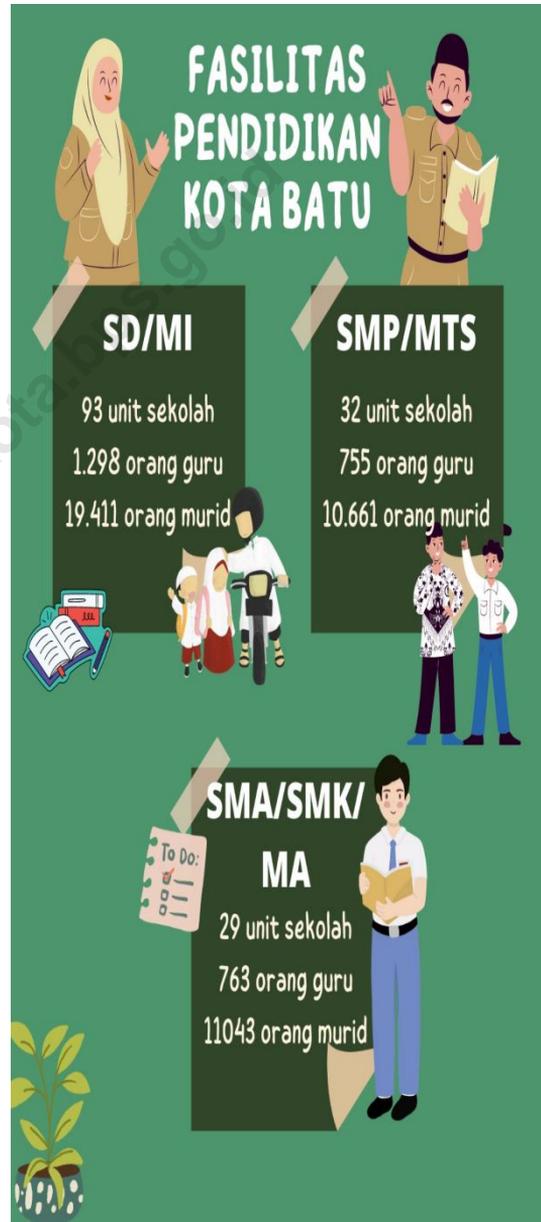
Semua kecamatan yang ada di Kota Batu sudah mempunyai Sekolah Menengah Atas Negeri.

# 5

Kota Batu sebagai wilayah administrasi termuda di Jawa Timur mempunyai sarana pendidikan yang cukup bagi penduduknya mulai dari SD sampai SMA. Pada tahun 2022, jumlah SD/MI baik negeri maupun swasta tercatat sejumlah 79 sekolah. Tingkat SMP/MTs terdapat 32 sekolah baik negeri maupun swasta, sedangkan tingkat SMA/MA/SMK sejumlah 29 sekolah. Seluruh fasilitas pendidikan tersebut menampung 19.411 murid SD/MI, 10.661 murid SLTP/MTs dan 9.426 murid SMA/SMK/MA.

Pencapaian pembangunan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Rasio murid terhadap sekolah untuk tingkat SD pada tahun 2022 sebesar 245,71 ini mengandung arti bahwa setiap sekolah SD di Kota Batu menampung murid sebanyak 245-246 orang. Untuk tingkat SMP dan SMA rasio murid terhadap sekolah masing-masing sebesar 333,16 dan 377,04.

Selama tahun 2022 rasio murid terhadap guru untuk tingkat SD/MI sebesar 14,95 ini berarti seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk membimbing sebanyak 14-15 orang murid. Untuk tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing rasionya sebesar 14,12 dan 14,66. Dari angka tersebut nampak bahwa beban guru SD, SMP dan SMA hampir sama yaitu membimbing 14-15 orang siswa.



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Batu dan Kementerian Kota Batu

# PENDIDIKAN

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dilihat melalui indikator APM, APS, dan APK

# 5

## INDIKATOR PENDIDIKAN KOTA BATU

### ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



APM adalah proporsi dari penduduk usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya terhadap penduduk usia sekolah yang bersesuaian

### ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)



APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu

### ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)



APS adalah proporsi dari penduduk usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh) terhadap penduduk usia sekolah yang bersesuaian

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Batu untuk kelompok umur 7-12 sebesar 102,38 persen yang berarti untuk anak usia 7-12 tahun, hampir semuanya masih mengenyam pendidikan dan terdapat 2,38 persen anak usia 7-12 tahun yang bersekolah tetapi belum mencukupi umur atau melebihi umur seharusnya. Selanjutnya APS untuk usia 13-15 tahun sebesar 96,37 persen. Dan APS untuk usia 16-18 tahun sebesar 118,71 persen. Apabila diperhatikan semua usia sekolah, semakin tinggi usia sekolah Angka Partisipasi Sekolahnya semakin besar.

Adapun Angka Partisipasi Murni (APM) SD adalah sebesar 99,94 persen, yang berarti 99,94 persen anak usia SD sedang bersekolah di SD pada tahun 2022. Sementara APM SMP dan SMA masing-masing adalah sekitar 86,85 persen dan 73,91 persen. Artinya, ada 86,85 persen anak usia SMP di Kota Batu yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMP, dan ada 73,91 persen anak usia SMA di Kota Batu yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMA.

Sementara itu, Angka Partisipasi Kasar (APK) SD adalah sekitar 102,38 persen, SMP 96,37 persen dan SMA 118,71 persen. Pada jenjang SD dan SMA yang menunjukkan angka lebih dari 100 persen, artinya terdapat lebih banyak anak yang bersekolah di jenjang SD dan SMA dibandingkan anak usia 7-12 dan 16-18 tahun di Kota Batu.

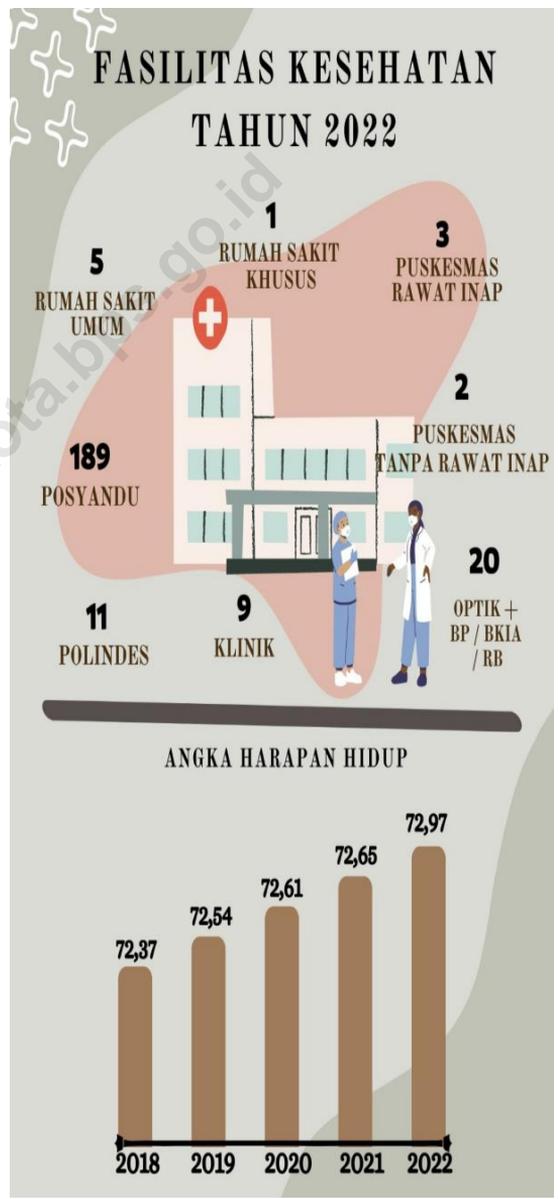
# KESEHATAN

Angka Harapan Hidup Kota Batu selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan dan tahun 2022 mencapai 72,97 tahun.

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui meningkatnya kesehatan penduduk. Angka Harapan Hidup Kota Batu selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan dan tahun 2022 mencapai 72,97 tahun. Artinya, setiap bayi yang lahir di tahun 2022 mempunyai harapan untuk tetap hidup sampai umur 72,97 tahun. Angka Harapan Hidup sangat dipengaruhi oleh kualitas kesehatan, diantaranya pola hidup sehat, pola konsumsi makanan, dan kualitas lingkungan perumahan.

Peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus diimbangi dengan penyediaan sarana kesehatan sebagai tempat rujukan bilamana masyarakat mengalami gangguan kesehatan.

Sama halnya dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2022 terdapat 5 rumah sakit umum, 1 rumah sakit khusus, 5 puskesmas (3 puskesmas rawat inap dan 2 puskesmas tanpa rawat inap), 6 puskesmas pembantu, 189 posyandu, 11 polindes, dan 9 klinik. Selain itu di Kota Batu juga terdapat 20 apotik yang tersebar di 3 kecamatan. Keseluruhan fasilitas kesehatan tersebut di topang oleh adanya 1.136 orang tenaga kesehatan yang juga tersebar di ketiga kecamatan di Kota Batu.



# KESEHATAN

Adapun penyakit yang banyak ditemukan pada pasien di Kota Batu antara lain adalah hipertensi, influenza dengan pneumonia, diabetes mellitus, influenza, gastritis, rhinitis akut, dan diare.

6

## JUMLAH KELUHAN PENDUDUK DAN FASILITAS KESEHATAN

Selama tahun 2022, tercatat ada 35,88 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan 99,09 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir.



### JUMLAH KASUS PENYAKIT TERBANYAK KOTA BATU 2022



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Batu

Peningkatan fasilitas kesehatan di Kota Batu juga dibarengi dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penanganan tenaga kesehatan sejak usia dini. Salah satunya terlihat dari persalinan di Kota Batu yang pada tahun 2022 seluruhnya dibantu oleh Tenaga Kesehatan.

Dari sekitar 2.778 bayi yang lahir tahun 2021, masih terdapat 208 bayi yang terlahir dengan kondisi berat badan lahir rendah (BBLR). BBLR adalah kondisi di mana bayi memiliki berat badan kurang dari 2,5 kg saat dilahirkan. Bayi yang mengalami BBLR rentan mengalami gangguan kesehatan, sehingga memerlukan perawatan ekstra. Selain BBLR, ditemukan juga 196 kasus gizi buruk pada bayi.

Selama tahun 2022, tercatat ada 35,88 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan 99,09 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesahan dan berobat jalan selama sebulan terakhir.

Adapun penyakit yang banyak ditemukan pada pasien di Kota Batu antara lain adalah hipertensi, rhinitis akut, ISPA, diabetes mellitus, gastritis, dan myalgia.

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

7

Sekitar 91,55 persen rumah tangga di Kota Batu telah menempati rumah dengan status milik sendiri.

Selain kebutuhan makanan, pakaian maupun kesehatan, tempat tinggal/perumahan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Pada tahun 2022 ada sebanyak 91,55 persen rumah tangga yang sudah menempati bangunan milik sendiri, sedangkan 8,45 persen lainnya menempati bangunan bukan milik sendiri.

Dilihat dari fasilitas sanitasinya, 96,81 persen rumah tangga telah memiliki fasilitas tempat buang air besar yang digunakan sendiri, dan hanya 3,19 persen saja yang masih menggunakan fasilitas BAB bersama, MCK umum, MCK komunal, dan lain-lain. Penggunaan kloset jenis leher angsa juga sudah umum di masyarakat, sehingga hampir seluruh rumah tangga di Kota Batu telah menggunakan kloset jenis leher angsa. Selain itu, sebagian besar rumah tangga juga telah menggunakan tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik/IPAL/SPAL, yaitu sekitar 96,54 persen.

Persentase rumah tangga yang menggunakan air ledeng dan air dari sumur atau mata air terlindung sebagai sumber air utama untuk mandi/cuci/dll cukup tinggi. Pada tahun 2022 persentase rumah tangga yang menggunakan air sumur/mata air terlindung di Kota Batu mencapai 70,26 persen.

## PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

**Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal**

91,55% Bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh rumah tangga adalah milik sendiri, dan sekitar 8,45% menempati bangunan bukan milik sendiri



96,81% rumah tangga menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri, dan sekitar 3,19% yang masih menggunakan fasilitas BAB bersama, MCK umum, MCK komunal, dan lain-lain.

**Fasilitas Buang Air Besar**

**Fasilitas Tempat Pembuangan Akhir Tinja**

96,54% rumah tangga memiliki fasilitas tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik/IPAL/SPAL



Hampir seluruh rumah tangga di Kota Batu menggunakan kloset leher angsa

**Jenis Kloset yang Digunakan**

**Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci /DLL**

70,26 % rumah tangga menggunakan air yang berasal dari sumber mata air terlindung untuk mandi/cuci/DLL

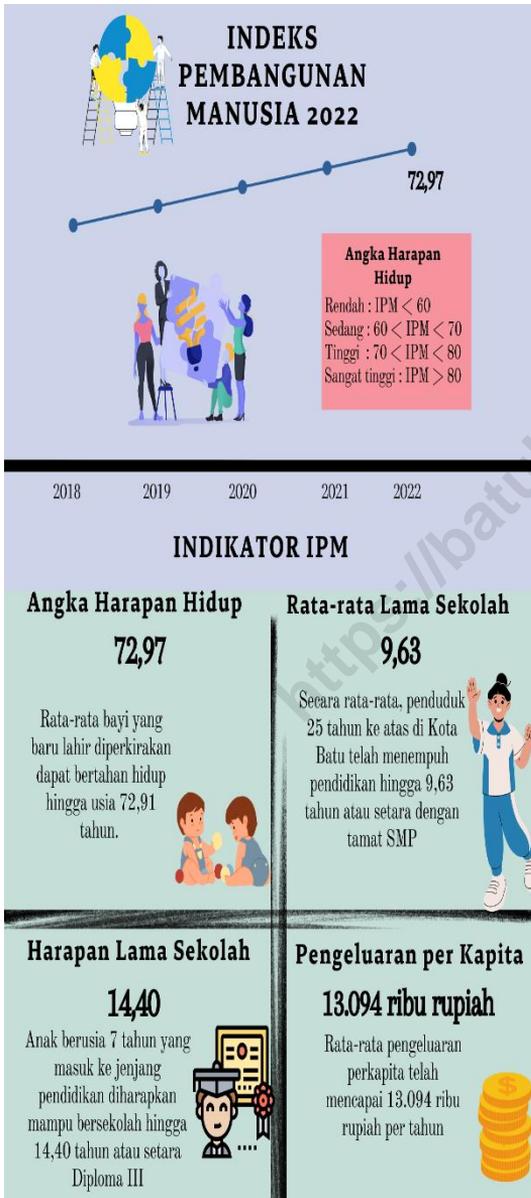


Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

8

# PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka IPM Kota Batu telah mencapai 77,22 pada tahun 2022.



Angka IPM Kota Batu telah mencapai 77,22 pada tahun 2022. Dengan capaian IPM tersebut, Kota Batu berada pada posisi status pembangunan manusia berkategori “tinggi”. Capaian ini membawa Kota Batu pada posisi ke 8 dari 38 Kabupaten/Kota se-Jawa Timur.

Capaian IPM Kota Batu pada tahun 2022 merupakan agregasi dari tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator angka harapan hidup. Saat ini, rata-rata bayi yang baru lahir diperkirakan dapat bertahan hidup hingga usia 72,97 tahun.

Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Secara rata-rata, penduduk 25 tahun ke atas di Kota Batu telah menempuh pendidikan hingga 9,63 tahun atau setara dengan tamat SMP. Sedangkan, secara rata-rata anak berusia 7 tahun yang masuk ke jenjang pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 14,40 tahun atau setara Diploma III.

Selanjutnya, standar hidup layak yang diukur melalui indikator pengeluaran perkapita telah menunjukkan hal positif. Rata-rata pengeluaran perkapita telah mencapai 13.094 ribu rupiah per tahun.

# PERTANIAN

Produksi padi di Kota Batu tahun 2022 mencapai 5.912,16 Ton

# 9

Meskipun Kota Batu lebih terkenal dengan sebutan Kota Wisata, namun sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam perekonomian Kota Batu. Pertanian di Kota Batu didominasi oleh pertanian hortikultura, sedangkan pertanian tanaman pangan kurang diminati masyarakat.

Pada tahun 2022 Kota Batu memproduksi 5.912,16 ton gabah, yang dihasilkan dari lahan panen seluas 845,71 hektar. Angka tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5.750.19 ton yang dihasilkan dari luas panen 825 hektar.

Penurunan dan kenaikan produksi tanaman palawija umumnya disebabkan oleh berkurang atau bertambahnya luas panen. Di Kota Batu, menurunnya luas panen disebabkan karena beralihnya fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi perumahan atau bangunan lainnya, atau mengalami perubahan komoditas pertanian yang ditanam.

Pada tahun 2022, dari 1.736,40 hektar lahan sawah, hanya 845,71 hektar (48,70 persen) yang ditanami padi. Sedangkan 890,69 hektar lainnya ditanami tanaman lain.



Sumber: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan

# PERTANIAN

# 9

Produksi apel di Kota Batu pada tahun 2022 mengalami penurunan, namun produksi jeruk mengalami peningkatan. Sedangkan produksi bunga mawar potong mencapai 79 juta tangkai.



Salah satu potensi Kota Batu sebagai Kota Agropolitan adalah beragamnya tanaman hortikultura baik itu buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Diantara beberapa macam sayuran yang dibudidayakan di Kota Batu, yang paling dominan adalah wortel, petsai/sawi dan tomat.

Tanaman buah yang banyak diusahakan di Kota Batu adalah apel dan jeruk. Produksi apel di Kota Batu merupakan terbesar di Jawa Timur sehingga apel dijadikan Icon di Kota Batu. Namun, pada tahun 2022 produksi apel di Kota Batu mengalami penurunan sekitar 14 persen dibanding tahun 2021. Penurunan ini terjadi akibat banyaknya petani apel yang mulai beralih memproduksi jeruk. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan produksi jeruk siam mencapai 7 persen dari 303.066 ton menjadi 323.484 ton.

Pada tahun 2022 ini produksi tanaman hias mulai bergairah kembali dibanding tahun 2021. Produksi bunga mawar potong mencapai 79 juta tangkai. Angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang sebesar 67 juta tangkai. Hal ini dikarenakan kegiatan masyarakat yang mulai diperbolehkan dan menyebabkan permintaan akan bunga potong mulai tinggi..



Sumber: BPS, Statistik Tanaman Hortikultura

Populasi ternak di Kota Batu pada tahun 2022 mengalami penurunan, begitu pula dengan produksi daging, susu, dan telur.



Peternakan sebagai bagian dari sektor pertanian juga mempunyai andil dalam kegiatan perekonomian di Kota Batu. Ternak pada umumnya dapat di bedakan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas.

Sebagai daerah penghasil susu, populasi ternak terutama sapi perah cukup besar yaitu mencapai 9.334 ekor sapi perah. Selain itu terdapat pula 3.366 ekor sapi potong. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, populasi sapi perah mengalami penurunan mencapai 26,84 persen.

Adapun populasi ternak kecil dan unggas juga cenderung mengalami penurunan. Populasi ternak kecil didominasi oleh domba (6.133 ekor) dan kambing (3.786 ekor). Sedangkan populasi unggas didominasi oleh ayam pedaging (114.500 ekor), ayam petelur (67.700 ekor) dan ayam buras (28.741 ekor).

Produksi hasil ternak juga cenderung menurun tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Produksi susu mengalami penurunan dari 25 juta liter menjadi sekitar 17 juta liter. Produksi daging pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi dari 2.059 ton menjadi 332,92 ton daging. Sedangkan, produksi telur juga turun drastis mencapai 51,97 persen dibandingkan tahun 2021 menjadi hanya sekitar 716 ton.



## POPULASI TERNAK 2022



Sapi Perah 9.334	Sapi Potong 3.336	Kuda 150
Domba 6.133	Kambing 3.786	Babi 238
Ayam Petelur 67.700	Ayam Buras 28.741	Ayam Pedaging 114.500
itik dan Entog 9.036		Kelinci 18.530

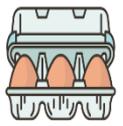
### PRODUKSI HASIL TERNAK



Daging  
2.018 Ton



Susu  
17.585 Liter



Telur 783  
Ton

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

# 10

## PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Air yang diproduksi oleh PDAM Kota Batu disalurkan kepada 19.242 pelanggan

### STATISTIK AIR BERSIH 2022

PDAM melayani 19.242 pelanggan

Terdiri dari Sosial 281 pelanggan, Non Niaga 16.766 pelanggan, pemerintah 110 pelanggan, Niaga 2.054 pelanggan, industri 30 pelanggan dan 1 pelanggan khusus.

Nilai Air yang disalurkan Mencapai 12,16 Miliar Rupiah

Volume Air yang disalurkan mencapai 4,43 Juta m<sup>3</sup>.

### STATISTIK LISTRIK 2022

PLN melayani 125.733 pelanggan

Mencakup pelanggan sosial, rumah tangga, bisnis, industri, pemerintah dan multiguna

Daya yang terpasang mencapai 116.828.250 KVA

Pemakaian Listrik Mencapai 18.102.310 KWH

Daya listrik di Kota Batu yang terpasang selama tahun 2022 mencapai 116,8 juta KVA. Daya yang terpasang tersebut tersebut naik drastis dibandingkan tahun 2021 yang hanya 67,7 ribu KVA.

Kenaikan tersebut terjadi seiring peningkatan jumlah pelanggan listrik yang meningkat dari 122.641 pelanggan pada tahun 2021 menjadi 125.733 pelanggan pada tahun 2022 yang dibagi menjadi enam golongan tarif, yaitu sosial, rumah tangga, bisnis, industry, pemerintah dan multiguna. Dari keenam golongan tarif tersebut 57,72 persennya adalah rumah tangga.

Pemakaian air juga mengalami peningkatan pada tahun 2022 seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan PDAM. Air yang diproduksi oleh PDAM Kota Batu disalurkan kepada 19.242 pelanggan dengan kategori Sosial 281 pelanggan, Non Niaga 16.766 pelanggan, pemerintah 110 pelanggan, Niaga 2.054 pelanggan, industri 30 pelanggan dan 1 pelanggan khusus.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya tersebut, PDAM menyalurkan 4,43 juta m<sup>3</sup> air selama tahun 2022, meningkat 1,58 persen dibanding tahun 2021.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

Makanan dan minuman merupakan produk industri unggulan di Kota Batu.

11

Pada tahun 2022 terdapat 7 sentra industri kecil, 1 di Kecamatan Batu, 5 di Kecamatan Junrejo, dan 1 di Kecamatan Bumiaji dengan unit usaha masing-masing sebesar 50 unit di Kecamatan Batu, 256 di Kecamatan Junrejo, dan 15 unit di Kecamatan Bumiaji. Keseluruhan sentra industry tersebut menyerap 754 orang tenaga kerja.

Apabila diamati, baik industri besar sedang yang ada di Kota Batu sebagian besar merupakan industri makanan dan minuman, jenis-jenis makanan dan minuman yang dihasilkan antara lain sari apel, kripik buah, tempe, kripik singkong, tahu, susu pasteurisasi, kue basah dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan kondisi Kota Batu sebagai kota tujuan wisata sehingga barang yang dihasilkan adalah kebutuhan para wisatawan ketika mengunjungi Kota Batu, misalnya makanan, minuman dan cendera mata khas Kota Wisata Batu yang bisa digunakan sebagai buah tangan ketika kembali ke daerah asal.

## STATISTIK INDUSTRI 2022

### KECAMATAN BATU

Terdiri dari 50 Unit Usaha dan memiliki 185 orang tenaga kerja

### KECAMATAN JUNREJO

Terdiri dari 256 Unit Usaha, dan memiliki 494 orang tenaga kerja

### KECAMATAN BUMIAJI

Terdiri dari 15 unit usaha dan memiliki 75 orang tenaga kerja

DARI ADANYA SENTRA INDUSTRI BAIK FORMAL MAUPUN NON FORMAL DI KOTA BATU, SECARA KESELURUHAN DAPAT MENYERAP SEKITAR 754 ORANG TENAGA KERJA.



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu



# HOTEL DAN PARIWISATA

# 12

Jumlah hotel dan jasa akomodasi lainnya di Kota Batu pada tahun 2022 naik dibandingkan tahun 2021 menjadi sebanyak 1.085 hotel/penginapan



Sebagai Kota tujuan wisata, kegiatan ekonomi di Kota Batu yang menunjang kepariwisataan salah satunya adalah jasa akomodasi. Jumlah hotel dan jasa akomodasi lainnya di Kota Batu pada tahun 2022 naik dibandingkan tahun 2021 menjadi sebanyak 1.085 hotel/penginapan.

Meningkatnya jumlah hotel dan jasa akomodasi, juga diiringi dengan peningkatan jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia. Pada tahun sebelumnya tersedia 9.220 kamar dengan 17.131 tempat tidur meningkat menjadi 9.905 kamar dengan 17.796 tempat tidur pada tahun 2022.

Selama tahun 2022 rata-rata lama tamu menginap untuk Hotel Bintang terdiri dari 1,78 hari untuk tamu asing dan 1,20 hari untuk tamu domestik. Sedangkan untuk Hotel Melati terdiri dari 1,00 hari untuk tamu asing dan 1,10 hari untuk tamu domestik.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu Indikator yang menggambarkan produktivitas suatu hotel. TPK di Kota Batu secara total juga mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 23,13 persen menjadi 23,41 persen di tahun 2022.

Terdapat satu objek wisata baru pada tahun 2022 dan dikunjungi oleh banyak wisatawan yaitu Milenial Glow Garden.



Sektor pariwisata yang selama ini menjadi unggulan di Kota Batu mengalami tekanan yang cukup berat karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali Kota Batu. Namun seiring berjalannya waktu, berbagai kebijakan baru diterapkan untuk mulai beradaptasi dengan situasi pandemi. Sepanjang tahun 2022 ini pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat hanya diterapkan pada daerah dengan angka COVID yang tinggi. Aktivitas perjalanan juga sudah mulai terbuka, begitu pun dengan tempat-tempat wisata khususnya di Kota Batu.

Secara umum selama tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah wisatawan di Kota Batu hingga sekitar 57,31 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Terdapat satu objek wisata baru pada tahun 2022 dan dikunjungi oleh banyak wisatawan yaitu *Milenial Glow Garden*.

Alun-alun Kota Wisata Batu pada tahun 2022, memiliki jumlah wisatawan terbanyak dibanding objek wisata lain. Sebanyak 2.054.060 wisatawan berkunjung ke alun-alun sepanjang tahun 2022. Tingginya angka tersebut dapat dikarenakan murah nya tarif untuk berwisata di alun-alun serta terdapat berbagai macam kuliner di sekitar tempat tersebut.

### Tempat Wisata Paling Banyak Dikunjungi Wisatawan Tahun 2022





WARNING

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Sepanjang 1,48 km jalan di Kota Batu pada tahun 2022 kondisinya rusak berat

13



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Batu

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk transportasi darat. Pada tahun 2022 di Kota Batu hanya ada dua kategori jalan yaitu jalan provinsi sepanjang 39,6 Km dan jalan kota sepanjang 411,90 Km. Panjang jalan kota tidak mengalami perubahan dari tahun 2019.

Jenis permukaan jalan di Kota Batu terdiri dari 87,52 persen jalan aspal; 3,83 persen jalan kerikil; 2,08 persen jalan tanah; dan 6,57 persen jalan dengan permukaan yang tidak dirincikan. Dilihat dari kondisi jalannya, masih terdapat sekitar 14,20 persen jalan rusak ringan dan 0,33 persen jalan rusak berat.

Sementara itu, penerimaan dan pengiriman barang melalui kantor pos terdapat 23.270 pengiriman serta 71.236 penerimaan surat pos dan paket dalam negeri. Selain itu, terdapat 389 pengiriman dan 1.083 penerimaan surat pos dan paket luar negeri.

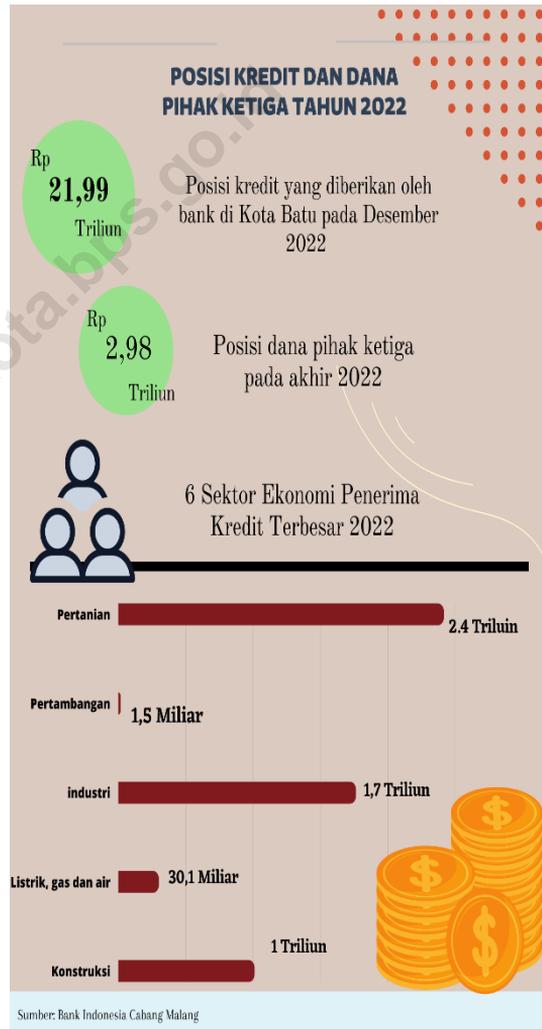
# PERBANKAN DAN INVESTASI

Sebagian besar dana pihak ketiga yang dikelola bank adalah berupa tabungan (61,18 persen)

# 14

Posisi kredit yang diberikan oleh bank di Kota Batu pada Desember 2022 adalah sebesar 21,99 triliun rupiah. Dibandingkan tahun 2021, angka ini mengalami kenaikan mencapai 19,69 triliun rupiah. Berbeda dengan posisi dana pihak ketiga, yakni dana simpanan masyarakat pada bank di Kota Batu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga Desember 2022 posisi dana simpanan masyarakat di bank di Kota Batu mencapai 2,98 triliun rupiah.

Penerima kredit yang diberikan oleh bank cukup beragam, namun yang paling dominan pada akhir 2022 adalah digunakan untuk pertanian, yaitu mencapai 2,4 triliun rupiah. Penggunaan terbanyak kedua adalah untuk sektor industri yaitu 1,7 triliun rupiah, dan penggunaan terbanyak ketiga adalah untuk konstruksi, yaitu sebanyak 1 triliun rupiah.





## PERBANKAN DAN INVESTASI

Dari 227 koperasi di Kota Batu hanya 1 unit yang merupakan Koperasi Unit Desa, sedangkan 226 lainnya merupakan koperasi non KUD.



Pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah koperasi, yaitu meningkat dari 224 koperasi di tahun 2021 menjadi 227 koperasi. Dari 227 koperasi di Kota Batu hanya 1 unit yang merupakan Koperasi Unit Desa, sedangkan 226 lainnya merupakan koperasi non KUD.

Jumlah koperasi di Kota Batu tersebar di 3 Kecamatan, dimana kecamatan paling banyak koperasi ada di Kecamatan Batu yaitu sebanyak 130 unit, Di Junrejo 48 unit dan Bumiaji 49 unit. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Batu merupakan pusat kegiatan ekonomi.



Hal tersebut dapat dilihat pula dari jumlah volume usaha koperasi di masing-masing kecamatan. Volume usaha koperasi di Kecamatan Batu mencapai Rp. 145,8 Miliar. Sedangkan volume usaha di Kecamatan Junrejo dan Bumiaji masing-masing Rp. 18,8 Miliar dan 19,8 Miliar.

Dari seluruh koperasi yang ada di Kota Batu, paling banyak merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa dan sejenisnya, yaitu sebanyak 159 koperasi, dengan 12.014 anggota. Terbanyak kedua adalah koperasi serba usaha yaitu sebanyak 59 koperasi, dengan 878 anggota.

# PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kota Batu pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021

# 15

Pengeluaran penduduk untuk kebutuhan konsumsi dapat mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi penduduk. Secara umum kemampuan ekonomi (daya beli) penduduk akan memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.

Rata-rata pengeluaran penduduk sebulan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.424.119,-, terdiri dari Rp 672.455,- untuk kebutuhan makanan dan Rp 751.664,- untuk kebutuhan non makanan. Pengeluaran untuk makanan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar Rp 621.753,-

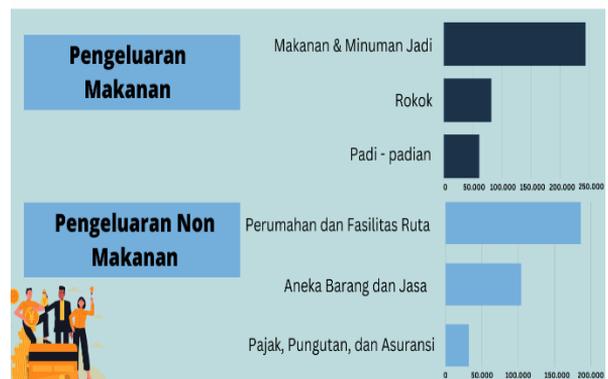
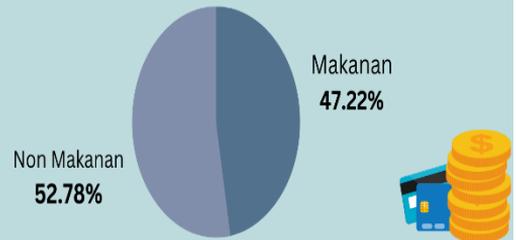
Peningkatan pengeluaran penduduk terjadi baik di kategori makanan maupun non makanan. Pada masa pandemi COVID-19 yang dialami penduduk Kota Batu sejak awal tahun 2020, kebutuhan masyarakat cenderung mengalami peningkatan. Pengeluaran pada kategori makanan, peningkatan konsumsi terjadi pada komoditas makanan jadi, protein nabati, protein hewani dan bumbu-bumbuan.

Sedangkan pada kategori non makanan, peningkatan konsumsi terbanyak terjadi pada perumahan dan fasilitas rumah tangga yang sekitar 26,11 persen. Peningkatan ini terjadi karena sebagian besar kegiatan seperti sekolah atau pun bekerja dilakukan di rumah sehingga perlu biaya lebih untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga

## Pengeluaran Perkapita Sebulan

2021	2022
Rp 1.375.931;	Rp 1.424.119;
<b>Makanan</b>	<b>Makanan</b>
Rp 621.753;	Rp 672.455;
<b>Non Makanan</b>	<b>Non Makanan</b>
Rp 754.178	Rp 751.664;

Proporsi Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Tahun 2022



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

# 16

## PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kota Batu pada tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 6,18 persen

### PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PDRB 2022

**PDRB 2022**  
(PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO)  
Kota Batu  
Dasar harga berlaku 2022

**18.587,6**  
Miliar Rupiah



Pertumbuhan  
Ekonomi  
6,18 %

Laju Implisit  
3,94 %



#### Kategori dengan pertumbuhan Tertinggi

Industri Pengolahan  
9,94 %

Perdagangan  
5,70 %

Transportasi  
13,32 %

#### Kategori Penyumbang PDRB Terbesar



19 %

Perdagangan Besar  
dan Eceran, Reparasi  
mobil dan Sepeda  
Motor



15,18 %

Pertanian,  
Kehutanan, dan  
Perikanan



15,21 %

Jasa lainnya

Perekonomian Kota Batu pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Kota Batu pada tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 6,18 persen. Pertumbuhan ini dikarenakan hampir seluruh lapangan usaha di Kota Batu mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif.

Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan paling tinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,32 persen. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya mobilitas masyarakat pasca pandemi Covid 19 semakin meningkat. Industri pengolahan juga tumbuh sebesar 9,94 persen hal ini menunjukkan bahwa roda perekonomian di Kota Batu dapat pulih kembali.

Tidak hanya itu, kategori lain yang selama ini berperan sebagai pendukung sektor pariwisata di Kota Batu juga turut terimbas yaitu kategori Jasa Lainnya dan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibanding tahun 2021, yaitu mencapai 9,02 persen dan 8,88 persen.

# LAMPIRAN TABEL

<https://batukota.bps.go.id>

**Tabel 1. Nilai IPM dan Peringkat Kab/Kota se-Jawa Timur Tahun 2022**

Kode	Kabupaten/ Kota	IPM 2022	Peringkat
<b>3500</b>	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>72,75</b>	
3578	Kota Surabaya	82,74	1
3573	Kota Malang	82,71	2
3577	Kota Madiun	82,01	3
3515	Kabupaten Sidoarjo	81,02	4
3572	Kota Blitar	79,93	5
3571	Kota Kediri	79,59	6
3576	Kota Mojokerto	79,32	7
<b>3579</b>	<b>Kota Batu</b>	<b>77,22</b>	<b>8</b>
3525	Kabupaten Gresik	77,16	9
3575	Kota Pasuruan	76,54	10
3516	Kabupaten Mojokerto	74,89	11
3520	Kabupaten Magetan	74,85	12
3574	Kota Probolinggo	74,56	13
3504	Kabupaten Tulungagung	74,06	14
3517	Kabupaten Jombang	74,05	15
3524	Kabupaten Lamongan	74,02	16
3506	Kabupaten Kediri	73,46	17
3518	Kabupaten Nganjuk	72,93	18
3519	Kabupaten Madiun	72,39	19
3510	Kabupaten Banyuwangi	71,94	20
3502	Kabupaten Ponorogo	71,87	21
3505	Kabupaten Blitar	71,86	22
3521	Kabupaten Ngawi	71,75	23
3507	Kabupaten Malang	71,38	24
3503	Kabupaten Trenggalek	71	25
3522	Kabupaten Bojonegoro	70,12	26
3514	Kabupaten Pasuruan	69,68	27
3523	Kabupaten Tuban	69,67	28
3501	Kabupaten Pacitan	69,37	29
3512	Kabupaten Situbondo	68,25	30
3509	Kabupaten Jember	67,97	31
3511	Kabupaten Sumenep	67,87	32
3529	Kabupaten Bondowoso	67,31	33
3528	Kabupaten Pamekasan	66,99	34
3513	Kabupaten Probolinggo	66,96	35
3508	Kabupaten Lumajang	66,95	36
3526	Kabupaten Bangkalan	65,05	37
3527	Kabupaten Sampang	63,39	38

Sumber: BPS

**Tabel 2. Rata—Rata Lamanya Tamu Menginap (Hari) Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel Tahun 2022**

Bulan	Berbintang		Melati		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
1. Januari	1,09	1,07	1	1,06	
2. Februari	1,05	1,14	1	1,04	
3. Maret	2,70	1,25	0	1,00	
4. April	1,31	1,15	0	1,01	
5. Mei	1,62	1,20	0	1,02	
6. Juni	1,56	1,12	1	1,01	
7. Juli	2,00	1,20	0	1,01	
8. Agustus	1,80	1,20	0	1,02	
9. September	1,38	1,13	0	1,01	
10. Oktober	0	1,14	1,5	1,07	
11. November	1,67	1,35	0	1,04	
12. Desember	2,15	1,36	1	1,08	
Kota Batu	2022	1,78	1,20	1	1,10
	2021	1,41	1,32	1	1,10
	2020	3,67	1,41	0	1,04

Sumber: BPS

Tabel 3. Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel Tahun 2022

Bulan	Berbintang	Melati	Jumlah	
1. Januari	31,47	19,71	20,91	
2. Februari	31,53	13,33	19,77	
3. Maret	35,05	12,47	20,21	
4. April	19,67	7,85	11,94	
5. Mei	43,29	20,83	28,59	
6. Juni	41,78	20,08	27,52	
7. Juli	42,74	20,80	28,40	
8. Agustus	30,29	15,81	20,85	
9. September	29,66	17,44	21,52	
10. Oktober	33,20	18,06	23,05	
11. November	41,77	19,62	26,95	
12. Desember	53,80	26,86	35,17	
Kota Batu	2022	36,25	18,36	23,41
	2021	25,41	13,46	23,13
	2020	24,63	14,15	17,17

Sumber : BPS

**Tabel 4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 - 2022 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha		2020	2021*)	2022**)
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.527.316,69	2,611,114.3	2,822,147.1
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	25.622,9	26,258.1	29,106.0
<b>C</b>	Industri Pengolahan	863.211,5	977,274.4	1,107,256.8
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	7.125,5	7,317.2	8,032.2
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27.598,3	28,956.3	30,932.5
<b>F</b>	Konstruksi	1.938.469,7	2,012,737.4	2,321,458.8
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	2.966.052,2	3,191,097.1	3,531,654.0
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	211.723,3	224,765.7	268,059.9
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.604.362,6	1,722,517.0	1,940,722.0
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	1.060.465	1,125,738.4	1,196,471.0
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	606.018,6	618,165.4	673,361.2
<b>L</b>	Real Estate	499.298,37	513,949.6	535,643.6
<b>M, N</b>	Jasa Perusahaan	71.136,2	73,570.0	79,058.9
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial	402.201,9	396,912.1	401,399.3
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	645.848,5	648,730.7	658,553.3
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	137.544,5	146,056.0	155,935.7
<b>R, S, T, U</b>	Jasa Lainnya	2.322.802,11	2,515,984.2	2,827,809.6
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>15.916.798,8</b>	<b>16,841,144.0</b>	<b>18,587,602.0</b>

Sumber: BPS

\*) Angka Diperbaiki

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 - 2022 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha		2020	2021*)	2022**)
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.557.560,3	1.576.082,2	1.630.701,0
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	16.436,78	16.597,8	17.660,7
<b>C</b>	Industri Pengolahan	532.434,6	572.879,5	629.814,4
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	6.016,8	6.155,89	6.611,2
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22.419,9	23.425,2	24.299,3
<b>F</b>	Konstruksi	1.289.609,1	1.325.755,2	1.431.678,8
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	2.140.782,0	2.268.187,0	2.397.497,33
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	161.314,5	170.817,3	193.568,5
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	994.315,4	1.037.815,0	1.129.923,7
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	953.328,12	1.008.797,8	1.059.699,0
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	396.582,8	398.061,2	406.007,1
<b>L</b>	Real Estate	354.413,27	362.425,94	373.858,3
<b>M, N</b>	Jasa Perusahaan	50.338,2	50.642,8	53.242,8
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial	263.096,8	260.301,1	262.052,2
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	460.914,2	464.821,2	467.717,6
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	99.123,0	102.217,00	105.444,7
<b>R, S, T, U</b>	Jasa Lainnya	1.727.128,1	1.826.452,6	1.991.151,2
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>11.025.814,0</b>	<b>11.471.434,5</b>	<b>12.180.927,8</b>

Sumber: BPS

\*) Angka Diperbaiki

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 6. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 - 2022 (Persen)**

Lapangan Usaha		2020	2021*)	2022**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	15,88	15.50	15.18
B	Pertambangan dan Penggalian	0,16	0.16	0.16
C	Industri Pengolahan	5,42	5.80	5.96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0.04	0.04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,17	0.17	0.17
F	Konstruksi	12,18	11.95	12.49
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	18,63	18.95	19.00
H	Transportasi dan Pergudangan	1,33	1.33	1.44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,08	10.23	10.44
J	Informasi dan Komunikasi	6,66	6.68	6.44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,81	3.67	3.62
L	Real Estate	3,14	3.05	2.88
M, N	Jasa Perusahaan	0,45	0.44	0.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial	2,53	2.36	2.16
P	Jasa Pendidikan	4,06	3.85	3.54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,86	0.87	0.84
R, S, T, U	Jasa Lainnya	14,59	14.94	15.21
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS

\*) Angka Diperbaiki

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 7. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 - 2022 (Persen)**

Lapangan Usaha		2020	2021*)	2022**)
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,74	1.19	3.47
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	-6,86	0.98	6.40
<b>C</b>	Industri Pengolahan	-2,02	7.60	9.94
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	1,22	2.31	7.40
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,32	4.48	3.73
<b>F</b>	Konstruksi	-6,49	2.80	7.99
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	-7,34	5.95	5.70
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	-2,68	5.89	13.32
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-21,88	4.37	8.88
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	8,79	5.82	5.05
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,56	0.37	2.00
<b>L</b>	Real Estate	2,78	2.26	3.15
<b>M, N</b>	Jasa Perusahaan	-6,09	0.60	5.13
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial	-2,85	-1.06	0.67
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	2,65	0.85	0.62
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,06	3.12	3.16
<b>R, S, T, U</b>	Jasa Lainnya	-15,95	5.75	9.02
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>-6,46</b>	<b>4.04</b>	<b>6.18</b>

Sumber: BPS

\*) Angka Diperbaiki

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 8. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto  
Menurut Lapangan Usaha (2010=100) Tahun 2020 - 2022 (persen)**

Lapangan Usaha		2020	2021*)	2022**)
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	162,26	165.67	173.06
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	155,89	158.20	164.81
<b>C</b>	Industri Pengolahan	162,13	170.59	175.81
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	118,43	118.87	121.49
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	123,10	123.61	127.30
<b>F</b>	Konstruksi	150,31	151.82	162.15
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	135,55	140.69	147.31
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	131,25	131.58	138.48
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	161,35	165.98	171.76
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	111,24	111.59	112.91
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	152,81	155.29	165.85
<b>L</b>	Real Estate	140,88	141.81	143.27
<b>M, N</b>	Jasa Perusahaan	141,32	145.27	148.49
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial	152,87	152.48	153.18
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	140,12	139.57	140.80
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	138,76	142.89	147.88
<b>R, S, T, U</b>	Jasa Lainnya	134,49	137.75	142.02
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>144,36</b>	<b>146.81</b>	<b>152.60</b>

Sumber: BPS

\*) Angka Diperbaiki

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 9. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2020 - 2022 (persen)**

Lapangan Usaha		2020	2021*)	2022**)
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,32	2.10	4.46
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	0,82	1.48	4.17
<b>C</b>	Industri Pengolahan	4,89	5.22	3.06
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	-1,07	0.37	2.21
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,67	0.42	2.98
<b>F</b>	Konstruksi	0,33	1.00	6.81
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	1,14	1.54	4.70
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	-1,60	0.25	5.24
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-1,61	2.86	3.48
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	0,84	0.32	1.18
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,20	1.63	6.80
<b>L</b>	Real Estate	0,70	0.66	1.03
<b>M, N</b>	Jasa Perusahaan	3,38	2.80	2.21
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial	2,85	-0.26	0.45
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	1,30	-0.40	0.89
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,34	2.97	3.50
<b>R, S, T, U</b>	Jasa Lainnya	0,38	2.43	3.10
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>0,53</b>	<b>1.70</b>	<b>3.94</b>

Sumber: BPS

\*) Angka Diperbaiki

\*\*\*) Angka Sementara

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BATU**

*BPS - Statistics of Batu Municipality*

Jl. Melati No 11 Songgokerto Batu

Telp.: (0341) 512575 Fax.: (0341) 51275

Homepage: <http://batukota.bps.go.id>, E-mail: [bps3579@bps](mailto:bps3579@bps)